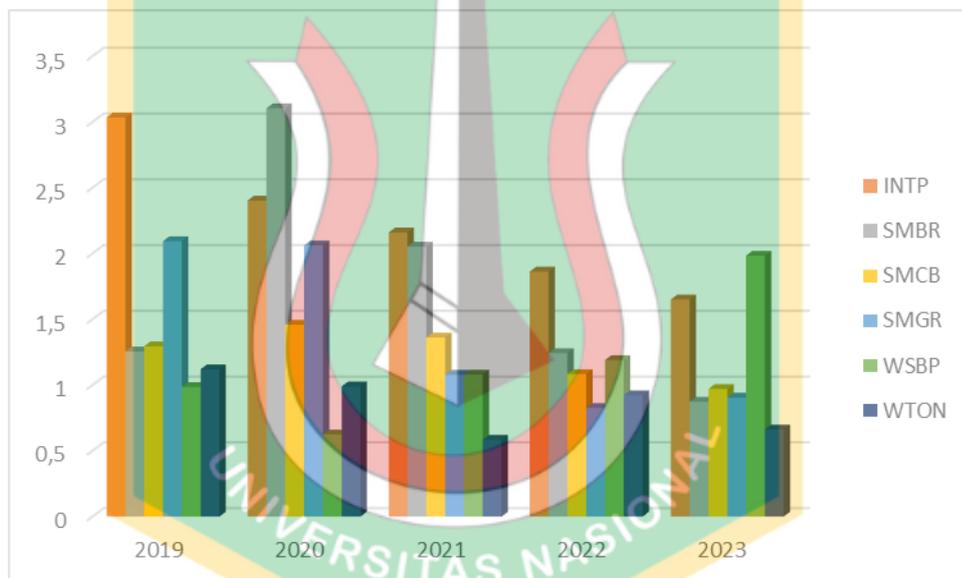


BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nilai perusahaan biasanya dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan, salah satunya adalah *Price to Book Value* (PBV) harga ke nilai buku. Rasio ini merupakan perbandingan nilai pasar saham terhadap nilai bukunya untuk mengetahui apakah harga saham terlalu tinggi atau kurang dari nilai buku. Harga ke nilai buku dapat rendah dilihat dari harga saham yang dinilai rendah, yang menunjukkan bahwa ada kualitas dan kinerja fundamental emiten menurun. Selain itu, nilai PBV yang tinggi menunjukkan persepsi investor yang terlalu jauh dari perusahaan (Prapaska, 2012).



(Sumber: BEI dan Web Perusahaan Masing-Masing, 2024)

Gambar 1.1
Fluktuasi PBV Perusahaan Industri *Construction Materials*

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas, harga saham pada perusahaan manufaktur Industri *Construction Materials* semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023 cenderung mengalami fluktuasi dengan tren yang menurun. Hal tersebut juga menunjukkan adanya fluktuasi penilaian investor terhadap saham perusahaan. Fenomena ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan manajerial.

ROA adalah ukuran untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dalam jangka waktu tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi. Nilai ROA yang lebih tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan laba (Kasmir, 2018)

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas perusahaan (Dewi, 2017). Semakin tinggi rasio profitabilitas, maka akan semakin tinggi juga kemampuan perusahaan untuk menghasilkan labanya sebaliknya, semakin rendah rasio rasio profitabilitas, maka akan semakin rendah juga kemampuan perusahaan untuk menghasilkan labanya (Bagaskara *et al.*, 2021). Menurut Rahem dan Malik (2015), profitabilitas dapat digunakan untuk menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat mencapai tujuannya. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan bahwa suatu perusahaan menggunakan aktivitya dengan lebih efektif untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmawan *et al.* (2020) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula PBV. Hal tersebut sesuai dengan *Signalling Theory* atau teori sinyal dikembangkan oleh Ross (1977) yang menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan yang memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaan akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Priatma (2023) yang menemukan bahwa ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap PBV.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah DER. Menurut Kasmir (2018), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. DER bermanfaat untuk mengetahui jumlah uang yang diberikan kreditor atau peminjam kepada pemilik bisnis. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko yang lebih besar untuk mengalami kegagalan, dan sebaliknya, rasio yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko yang lebih rendah untuk mengalami kegagalan (Roni & Dewi, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Handayani (2024) menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV. Artinya, semakin meningkat DER akan membuat nilai perusahaan menurun. Begitupun sebaliknya, ketika nilai DER menurun, maka nilai perusahaan akan meningkat. DER yang tinggi menunjukkan proporsi pendanaan perusahaan yang besar berasal dari utang dapat menjadi sinyal negatif bagi investor dan kreditur. Investor dan kreditur akan menilai perusahaan lebih berisiko, hal ini mempengaruhi harga saham menjadi menurun dan menurunkan nilai perusahaan. Akan tetapi, hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggita (2022) justru menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Artinya adanya tingkat DER yang tinggi dapat meningkatkan laba per lembar saham dikarenakan perusahaan harus membayar bunga dari utang tersebut sehingga berimbang pada peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial. Menurut Gitman (2015), kepemilikan manajemen adalah kepemilikan saham perusahaan. Kehadiran kepemilikan manajerial yang signifikan dalam sebuah perusahaan memungkinkan pengawasan yang lebih baik atas operasinya dan mengurangi ketidaksepakatan antara pemegang saham dan manajemen. Menurut Subagyo *et al.* (2018), kepemilikan manajemen merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik antara pemegang saham dan manajemen.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulatiningsih *et al.* (2022) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Artinya hasil bahwa peningkatan kepemilikan saham untuk pihak manajemen dapat mengurangi adanya *agency problem* sehingga manajemen memiliki kecenderungan dalam mengoptimalkan sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Rinahq (2020) bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV. Artinya semakin tinggi proporsi kepemilikan manajerial maka semakin menurunkan PBV.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, ditemukan adanya perbedaan pada hasil penelitian-penelitian terdahulu. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terbaru untuk menganalisis pengaruh ROA, DER, dan kepemilikan

manajerial terhadap PBV industri *construction materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan industri *construction materials* dipilih sebagai subjek penelitian karena berdasarkan data yang telah disajikan pada gambar 1.1., nilai sahamnya di mata investor mengalami fluktuasi dengan tren yang menurun selama lima tahun terakhir, sehingga variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan industri *construction materials* perlu dianalisis kembali.

Dengan latar belakang ini, penelitian bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang dinamika nilai perusahaan industri *construction materials* di Indonesia melalui analisis mendalam terhadap pengaruh ROA, DER, dan kepemilikan manajerial. Dengan demikian, penelitian ini berusaha memberikan data dan analisis yang lebih konkret untuk memahami bagaimana faktor-faktor tertentu dapat memengaruhi PBV di sektor tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dikemukakan sebagai berikut.

1. Apakah ROA berpengaruh terhadap PBV perusahaan industri *construction materials* yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023?
2. Apakah DER berpengaruh terhadap PBV perusahaan industri *construction materials* yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap PBV perusahaan industri *construction materials* yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut.

- a. Mengetahui dan menganalisis pengaruh ROA terhadap PBV perusahaan industri *construction materials* yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023.
- b. Mengetahui dan menganalisis pengaruh DER terhadap PBV perusahaan industri *construction materials* yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023.

- c. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap PBV perusahaan industri *construction materials* yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan, di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Bagi investor, diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan membantu investor menilai kinerja keuangan perusahaan dan membuat keputusan investasi yang lebih baik berdasarkan analisis ROA, DER, dan kepemilikan manajemen.
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan model yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.
- c. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan teoritis dan empiris tentang nilai perusahaan, khususnya dalam konteks pasar modal Indonesia.

